



Pengembangan Dashboard Data untuk Optimalisasi Layanan dan Literasi Perpustakaan di SD Negeri 2 Berkoh

Data Dashboard Development for Optimization of Library Services and Literacy at SD Negeri 2 Berkoh

Trihastuti Yuniati¹, Amalia Beladinna Arifa^{2*}, Shintia Dwi Alikha³, Atika Ratna Dewi⁴, Habibah Ratna Fadhlila Islami Hana⁵, Vania Noverina⁶, Aprianti Ika Larasati⁷

¹⁻⁷ Telkom University, Indonesia

Alamat: Kampus Purwokerto, Jl. DI Panjaitan No. 128, Karangreja, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53147

Korespondensi penulis: amaliabela@telkomuniversity.ac.id*

Article History:

Received: Juni 02, 2025;

Revised: Juni 15, 2025;

Accepted: Juni 29, 2025;

Published: Juli 01, 2025

Keywords: *Data management, Data visualization, School library, Student literacy*

Abstract: *The development of library management constitutes a crucial aspect in enhancing the quality of education and fostering community literacy. School libraries fulfill a fundamental role as vital learning resource centers; however, numerous institutions continue to encounter significant challenges in operational data management and the effective utilization of technology. This community service initiative aimed to develop and implement a "Dashboard Cerdas"(or Smart Dashboard) to optimize library services at SD Negeri 2 Berkoh. The methodology employed encompassed initial observation, comprehensive data collection pertaining to book characteristics and visitor patterns, the iterative development of the interactive data visualization-based "Dashboard Cerdas", and a subsequent questionnaire-based evaluation. Findings from the field implementation indicate the successful deployment of the "Dashboard Cerdas", which has significantly facilitated systematic and transparent data management. Respondents, comprising library managers and a representative teacher, expressed high levels of satisfaction regarding the improved ease of management and the "Dashboard Cerdas" demonstrated potential in enhancing service effectiveness and stimulating student reading interest. The implications of this system are substantial, it not only augments library operational efficiency and the digital literacy of the staff but also contributes meaningfully to efforts aimed at elevating student literacy through the provision of improved, data-driven library services.*

Abstrak

Pengembangan manajemen perpustakaan merupakan aspek krusial dalam peningkatan mutu pendidikan dan literasi masyarakat. Perpustakaan sekolah berperan fundamental sebagai pusat sumber belajar, namun banyak yang masih menghadapi kendala signifikan dalam pengelolaan data operasional dan pemanfaatan teknologi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mengembangkan dan mengimplementasikan "Dashboard Cerdas" untuk mengoptimalkan layanan perpustakaan di SD Negeri 2 Berkoh. Metode yang digunakan meliputi observasi awal, pengumpulan data karakteristik buku dan pengunjung, pengembangan "Dashboard Cerdas" berbasis visualisasi data interaktif, serta evaluasi berbasis kuesioner. Hasil pelaksanaan di lapangan menunjukkan bahwa "Dashboard Cerdas" berhasil diimplementasikan serta dapat memfasilitasi pengelolaan data yang sistematis dan transparan. Para responden menunjukkan kepuasan tinggi terhadap kemudahan pengelolaan serta potensi "Dashboard Cerdas" ini dalam meningkatkan efektivitas layanan dan minat baca siswa. Implikasinya, sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional perpustakaan dan literasi digital para pengelola, tetapi juga berkontribusi pada upaya meningkatkan literasi siswa melalui layanan yang lebih baik dan berbasis data.

Kata kunci: Literasi Siswa, Manajemen Data, Perpustakaan Sekolah, Visualisasi Data

1. LATAR BELAKANG

Salah satu aspek esensial yang tidak dapat diabaikan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia adalah melalui pengembangan manajemen perpustakaan. Perpustakaan memiliki peran krusial sebagai salah satu pilar utama dalam menopang ekosistem pendidikan dan mendorong peningkatan literasi masyarakat (Winoto et al., 2024). Sebagai pusat sumber belajar dan informasi, perpustakaan berkontribusi signifikan terhadap pengembangan kapasitas intelektual, peningkatan literasi, dan pencapaian akademik peserta didik. Perpustakaan semacam ini, yang dikelola sepenuhnya oleh pihak sekolah, memiliki tujuan primer untuk secara langsung mendukung tercapainya visi dan misi pendidikan sekolah serta tujuan pendidikan nasional secara lebih luas (Fahmi, 2016). Lebih dari sekadar gudang buku, perpustakaan sekolah berfungsi sebagai wahana fundamental dalam menopang proses belajar mengajar yang berkelanjutan, bahkan dapat menjadi alternatif produktif bagi siswa saat guru berhalangan hadir atau sedang dalam pertemuan (Toyib et al., 2024). Pada kesempatan tersebut, perpustakaan dapat dimanfaatkan sebagai sentra kegiatan belajar mandiri, yang secara esensial dapat memfasilitasi dan mendorong kebiasaan membaca sebagai fondasi utama pengembangan intelektual dan akademik siswa.

Meskipun peranan perpustakaan sangat vital, pada kenyataannya, banyak perpustakaan khususnya di tingkat sekolah dasar, masih menghadapi berbagai tantangan fundamental dalam pengelolaan data operasional. Kendala umum yang sering ditemukan meliputi manajemen data pengunjung, inventarisasi koleksi buku, dan penyediaan layanan yang belum optimal. Penelitian menunjukkan bahwa minimnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan perpustakaan sekolah dapat menghambat efisiensi layanan dan aksesibilitas informasi bagi siswa (Faturrohim, 2024). Selaras dengan hal tersebut, Hidayah et al. (2024) menyoroti perlunya digitalisasi administrasi perpustakaan sekolah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan, sehingga perpustakaan dapat lebih responsif terhadap kebutuhan literasi siswa. Pemanfaatan teknologi dalam operasional perpustakaan dilatarbelakangi oleh desakan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas layanan, kebutuhan akan kemampuan berbagi koleksi dengan institusi lain, serta permintaan akan efisiensi kinerja staf dan waktu (Figna et al., 2024). Selain itu, keserbagunaan informasi yang diatur melalui teknologi turut menjadi faktor pendorong utama dalam adopsi digitalisasi perpustakaan. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, pengembangan manajemen perpustakaan berbasis

teknologi merupakan aspek krusial yang tidak dapat dikesampingkan (Setiawansyah et al., (2021) (Lathifah, 2024).

Salah satu mitra dalam program pengabdian masyarakat ini adalah SD Negeri 2 Berkoh, yang berlokasi di Jalan Sunan Kalijaga No. 21, Berkoh, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, berjarak sekitar 3,2 km dari Telkom University Kampus Purwokerto. Sekolah ini memiliki perpustakaan bernama “Wahana Ilmu” sebagai sarana penunjang pendidikan bagi siswa dan guru, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1 (a). Berdasarkan observasi awal, meskipun perpustakaan “Wahana Ilmu” telah berfungsi sebagai pusat literasi, terdapat beberapa permasalahan mendasar dalam pengelolaannya. Permasalahan utama yang teridentifikasi meliputi minimnya pemanfaatan teknologi dan kurangnya pemantauan kinerja perpustakaan.



(a)



(b)

Gambar 1. (a) Penampakan luar perpustakaan, **(b)** Pencatatan pengunjung perpustakaan

Proses pencatatan data pengunjung dan peminjaman buku masih dilakukan secara konvensional, seperti yang terlihat pada Gambar 1 (b), yaitu dengan menulis di buku induk perpustakaan. Pendekatan ini mengakibatkan ketiadaan sistem yang mampu menyajikan data komprehensif mengenai tingkat pemanfaatan perpustakaan, tren peminjaman buku, dan partisipasi siswa dalam kegiatan literasi. Selain itu, informasi terkait sumber-sumber buku yang terdapat di perpustakaan dan pengadaan buku yang belum sesuai dengan kebutuhan para siswa juga menjadi tantangan tersendiri bagi pengelola perpustakaan (Hermawan et atl., 2020). Akibatnya, pihak sekolah mengalami kesulitan dalam mengevaluasi efektivitas perpustakaan sebagai fasilitas pendukung pembelajaran. Kesulitan dalam pengolahan data ini tidak hanya menurunkan efisiensi operasional perpustakaan, tetapi juga berdampak langsung pada kualitas layanan yang diberikan kepada pengguna. Kondisi inefisiensi pengelolaan perpustakaan sekolah akibat belum terintegrasinya data dan minimnya otomatisasi juga ditemukan dalam studi oleh Rozaq et al. (2024).

Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi telah terintegrasi penuh dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari (Sidiq et al., 2023). Selaras dengan hal tersebut, di mana data

menjadi aset berharga, pemanfaatan teknologi berbasis data menawarkan solusi efektif untuk meningkatkan efisiensi operasional (Subekti & Pratama, 2024) dan kinerja keseluruhan perpustakaan (Sa'diyah & Adli, 2019). Berbagai inisiatif telah menunjukkan keberhasilan implementasi sistem informasi dalam mendukung manajemen perpustakaan, termasuk pengembangan sistem manajemen perpustakaan berbasis desktop untuk sekolah dan universitas (Jolie et al., 2022) serta pengembangan berbasis website pada madrasah aliyah (Nasywa et al., 2025). Mengacu pada urgensi ini, salah satu inovasi yang relevan untuk mengatasi permasalahan di SD Negeri 2 Berkoh adalah pengembangan sebuah “Dashboard Cerdas”. “Dashboard Cerdas” ini merupakan sistem berbasis data buku dan pengunjung yang dirancang khusus untuk membantu perpustakaan menganalisis dan mengoptimalkan pengelolaan informasi mereka, dengan menyediakan visualisasi data yang interaktif serta analisis mendalam mengenai tren peminjaman dan penggunaan fasilitas perpustakaan.

Dengan adanya “Dashboard Cerdas” ini, pengelola perpustakaan diharapkan dapat lebih mudah memantau statistik penggunaan koleksi, mengidentifikasi genre buku yang paling diminati, dan secara proaktif meningkatkan kualitas pelayanan kepada pengguna. Implementasi ini akan memungkinkan pengelolaan perpustakaan di SD Negeri 2 Berkoh menjadi lebih efisien, transparan, dan berbasis data. Lebih jauh, sekolah dapat memperoleh wawasan mendalam mengenai pola pemanfaatan perpustakaan, yang pada gilirannya dapat digunakan untuk merancang strategi peningkatan minat baca siswa dan mengoptimalkan efektivitas layanan perpustakaan secara menyeluruh.

2. METODE

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara terstruktur dan bertahap untuk memastikan adanya peningkatan layanan pengelolaan perpustakaan di SD Negeri 2 Berkoh. Adapun alur dari pelaksanaannya dijabarkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Alur Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat

Penjabaran dari pelaksanaan setiap tahap program pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

- Persiapan

Pada tahap ini dilakukan observasi dan wawancara terkait kondisi lingkungan perpustakaan serta mekanisme pengelolaan perpustakaan yang selama ini dilakukan di lingkungan SD Negeri 2 Berkoh.

- Pengumpulan Data

Pada tahap ini tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat telah berkoordinasi dengan pengelola perpustakaan SD Negeri 2 Berkoh untuk mengidentifikasi data yang akan digunakan dalam pengembangan “Dashboard Cerdas”, termasuk diantaranya data karakteristik buku yang tersedia di perpustakaan, data pengunjung perpustakaan, dan mekanisme peminjaman serta pengembalian buku.

- Pengembangan “Dashboard Cerdas”

Pada tahap ini pengelola perpustakaan dipandu oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat untuk membuat visualisasi data perpustakaan dalam bentuk diagram batang, diagram lingkaran, dan grafik garis yang dapat menunjukkan statistik peminjaman buku serta para peminjam buku.

- Evaluasi dan Umpan Balik

Pada tahap ini evaluasi dilaksanakan oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat guna mengukur keberhasilan implementasi program dari aspek teknis, substansi materi, dan efisiensi pengelolaan waktu. Di samping itu, umpan balik dari peserta pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat, yaitu pengelola perpustakaan, dihimpun melalui kuesioner yang telah didistribusikan. Pengumpulan data ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kepuasan peserta, pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan, serta masukan konstruktif untuk penyempurnaan program di masa mendatang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini telah melalui beberapa tahap penting yang masing-masing memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan utama. Pada tahap persiapan, tim pelaksana melakukan observasi dan wawancara yang mendalam di lingkungan SD Negeri 2 Berkoh dan salah satunya kepada Kepala Sekolah SD Negeri 2 Berkoh yaitu Titin Sumartika, S.Pd.SD seperti yang terlihat pada Gambar 3. Fokus utama kegiatan ini adalah memahami kondisi perpustakaan “Wahana Ilmu” secara komprehensif, termasuk infrastruktur yang tersedia, serta mengidentifikasi mekanisme pengelolaan perpustakaan yang

telah berjalan selama ini. Hasil dari tahap ini menjadi landasan awal untuk perancangan solusi yang relevan dengan kebutuhan mitra.



Gambar 3. Observasi Awal dengan Kepala Sekolah SD Negeri 2 Berkoh

Setelah tahap persiapan, tim pelaksana berkoordinasi intensif dengan pengelola perpustakaan SD Negeri 2 Berkoh seperti yang dapat dilihat pada Gambar 4. Tujuan dari koordinasi ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan data spesifik yang dibutuhkan dalam pengembangan “Dashboard Cerdas”. Data yang dihimpun mencakup karakteristik detail dari koleksi buku yang tersedia, catatan data pengunjung perpustakaan, serta rincian mekanisme peminjaman dan pengembalian buku yang berlaku. Kelengkapan data ini memastikan “Dashboard Cerdas” yang dikembangkan dapat memberikan informasi yang akurat dan relevan.



Gambar 4. Koordinasi dengan Pengelola Perpustakaan

Selanjutnya pada tahap pengembangan teknologi, tim pelaksana secara aktif memandu pengelola perpustakaan dalam proses pembuatan visualisasi data menggunakan “Dashboard Cerdas” yang dapat dilihat pada Gambar 5. Pengelola dilatih untuk membuat berbagai jenis diagram, seperti diagram batang, diagram lingkaran, dan grafik garis. Visualisasi ini dirancang untuk secara efektif menampilkan statistik peminjaman buku serta profil para peminjam buku. Hasil dari tahap ini adalah keberhasilan implementasi “Dashboard Cerdas” yang siap digunakan oleh pengelola perpustakaan seperti dapat dilihat pada Gambar 6.

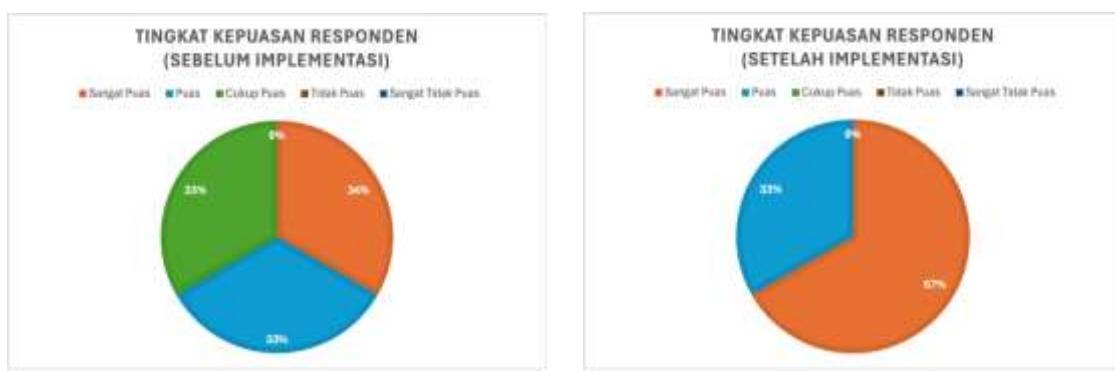


Gambar 5. Pendampingan pada Pengelola Perpustakaan



Gambar 6. Dashboard Cerdas pada Perpustakaan SD Negeri 2 Berkoh

Setelah kegiatan utama selesai dilaksanakan, evaluasi program dilakukan oleh tim pelaksana untuk mengukur keberhasilan implementasi dari aspek teknis dan substansi materi. Proses ini melibatkan dua orang pengelola perpustakaan dan satu orang perwakilan guru sebagai responden utama. Umpan balik dihimpun melalui kuesioner yang telah didistribusikan dan bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kepuasan, pemahaman materi, serta masukan yang konstruktif. Hasil umpan balik para responden sebelum adanya “Dashboard Cerdas” dan setelah adanya implementasi “Dashboard Cerdas” dapat dilihat pada Gambar 7 (a) dan Gambar 7 (b).



Gambar 7. Tingkat Kepuasan **(a)** Sebelum Implementasi , **(b)** Setelah Implementasi

Berdasarkan hasil umpan balik yang terkumpul dapat disimpulkan bahwa kedua pengelola perpustakaan menyatakan kepuasan tinggi terhadap implementasi “Dashboard Cerdas”. Secara eksplisit, para pengelola menyoroti perihal kemudahan yang dirasakan dalam pengelolaan buku dan data pengunjung, yang sebelumnya merupakan tantangan besar karena masih menggunakan cara konvensional. Hal ini mengindikasikan bahwa solusi yang diberikan telah menjawab kebutuhan utama mereka. Perwakilan guru juga memberikan umpan balik yang positif dan menekankan pada potensi besar “Dashboard Cerdas” dalam mendukung efektivitas layanan perpustakaan secara keseluruhan dan perannya dalam meningkatkan minat baca siswa. Guru melihat “Dashboard Cerdas” ini sebagai alat yang mempermudah pemantauan aktivitas literasi di sekolah. Secara keseluruhan, umpan balik dari para responden menunjukkan bahwa “Dashboard Cerdas” telah memenuhi ekspektasi dan memberikan solusi konkret terhadap permasalahan yang ada di pengelolaan perpustakaan “Wahana Ilmu”. Dengan pelayanan perpustakaan yang menjadi lebih baik dan berbasis data, diharapkan hal ini secara langsung akan mendorong peningkatan minat baca dan tingkat literasi siswa karena akses terhadap informasi dan pemahaman pola baca siswa menjadi lebih optimal.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di SD Negeri 2 Berkoh ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi berbasis data sangat krusial dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan perpustakaan dan mendorong minat baca siswa. Observasi awal mengidentifikasi adanya tantangan signifikan dalam pencatatan data secara konvensional dan minimnya pemanfaatan teknologi yang menghambat kemampuan pengelola perpustakaan untuk mengevaluasi efektivitas layanannya. Dengan pengembangan dan implementasi “Dashboard Cerdas”, perpustakaan “Wahana Ilmu” kini memiliki platform yang dapat digunakan untuk mengelola data pengunjung, peminjaman buku, dan preferensi bacaan secara lebih sistematis, transparan, dan akurat. Dashboard interaktif ini tidak hanya menyajikan visualisasi data yang mudah dipahami, tetapi juga menjadi alat bantu esensial bagi pengelola perpustakaan dalam mengambil keputusan berbasis data untuk pengembangan koleksi buku dan program literasi. Keberhasilan implementasi program ini secara implisit turut berkontribusi pada peningkatan literasi digital bagi pengelola perpustakaan, membekali mereka dengan keterampilan yang relevan dalam menghadapi tuntutan era digital saat ini.

Meskipun program pengabdian kepada masyarakat ini telah berjalan sesuai rencana awal dan berhasil mencapai tujuannya, keberlanjutan dan pengembangan dampak positifnya dapat ditingkatkan melalui beberapa saran strategis. Salah satunya adalah terus meningkatkan literasi

digital pengelola perpustakaan melalui pelatihan lanjutan. Pelatihan ini sebaiknya berfokus pada analisis data yang lebih mendalam serta penguasaan fitur-fitur baru pada “Dashboard Cerdas” yang akan memberdayakan pengelola untuk menggali wawasan lebih spesifik, seperti membaca korelasi antara program literasi dan tingkat peminjaman buku. Selain itu, pengembangan fitur-fitur tambahan pada “Dashboard Cerdas” di masa mendatang juga direkomendasikan, mencakup sistem notifikasi otomatis untuk pengembalian buku, modul rekomendasi buku berdasarkan minat siswa, atau bahkan integrasi dengan kegiatan ekstrakurikuler literasi, yang semuanya berpotensi meningkatkan daya tarik dan efisiensi operasional perpustakaan secara signifikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam kesuksesan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini. Apresiasi setinggi-tingginya kami sampaikan kepada SD Negeri 2 Berkoh, khususnya kepala sekolah, jajaran guru, pengelola perpustakaan “Wahana Ilmu”, serta seluruh siswa yang telah memberikan dukungan penuh, kooperatif, dan antusias selama proses observasi, pengembangan, hingga implementasi “Dashboard Cerdas”. Tanpa kolaborasi dan sambutan hangat dari keluarga besar SD Negeri 2 Berkoh, program ini tidak akan dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuannya dalam peningkatan efisiensi layanan serta literasi perpustakaan.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Telkom University atas fasilitas pendanaan program melalui skema Hibah Internal Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2025, sumber daya, dan dukungan moral yang telah diberikan. Sehingga memungkinkan tim pelaksana untuk mendedikasikan waktu dan keahliannya dalam perancangan dan penerapan solusi teknologi ini. Semoga inovasi berupa “Dashboard Cerdas” yang telah diimplementasikan ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan, tidak hanya dalam optimalisasi pengelolaan perpustakaan “Wahana Ilmu” di SD Negeri 2 Berkoh tetapi juga dalam menumbuhkan minat baca dan budaya literasi digital di kalangan siswa dan komunitas sekolah secara keseluruhan.

DAFTAR REFERENSI

- Fahmi, A. (2020). Manajemen Perpustakaan dan Mutu Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Paedagogy*, 3(1), 22-29.
- Faturrohim, D. A. (2024). Rancang dan Bangun Sistem Informasi Berbasis Website Pada Perpustakaan Sekolah SMA Negeri 1 Jasinga. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro*

Terapan, 12(2), 1491-1499.

- Figna, D. P., Vitalocca, D., & Miru, A. S. B. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web di SMAN 1 Sungai Beremas. *Journal of Computers, Informatics, and Vocational Education*, 1(3), 1-5.
- Hermawan, A. H., Hidayat, W., & Fajari, I. (2020). Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 5(1), 113-126.
- Hidayah, D., & Hasanah, E. (2024). Optimalisasi Pelaksanaan Layanan Perpustakaan untuk Meningkatkan Literasi Siswa. *Academy of Education Journal*, 15(2), 1504-1514.
- Jolie, A., Dedrick, D., Sugeng, R. K., Lee, W. A., & Yulianto, A. (2022). Aplikasi Sistem Manajemen Perpustakaan dengan Penerapan Pemrograman Berorientasi Objek. *Telcomatics*, 7(2), 61-69.
- Lathifah, Z. K. (2024). Pengembangan Manajemen Perpustakaan Sebagai Pusat Pembelajaran Komprehensif di Lingkungan SDN Bendungan 01. *Educivilia: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 5(1), 1-13.
- Nasywa, K., Nasution, D., & Yusman, Y. (2025). Sistem Informasi Perpustakaan Pada Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Berbasis Web. *Journal Of Science And Social Research*, 8(3), 3406-3412.
- Rozaq, M. A., Andriyanto, T., & Harini, D. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Terintegrasi Payment Gateway. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 8(4), 8058-8066.
- Sa'diyah, L., & Adli, M. F. (2019). Perpustakaan di Era Teknologi Informasi. *Al Maktabah*, 4(2), 142-149.
- Setiawansyah, S., Adrian, Q. J., & Devija, R. N. (2021). Penerapan Sistem Informasi Administrasi Perpustakaan Menggunakan Model Desain User Experience. *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 11(1), 24-36.
- Sidiq, M. F., Zulherman, D., Adam, I. F., Yuniaty, T., & Arifa, A. B. (2023). Peningkatan Keterampilan Teknologi Guru TK Melalui Pelatihan Microsoft Word. *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(5), 277-282.
- Subekti, P., & Pratama, A. (2024). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Digital Berbasis Web. *Data Science and Information System (DIMIS)*, 2(2), 70–79.
- Toyib, R., Handayani, S., Veronika, N., Milantiano, M., Sismelindo, F. S., Jay, H., & Rafles, R. (2024). Sosialisasi Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan di Sekolah Dasar Negeri 03 Kota Bengkulu. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(05), 1740-1750.
- Winoto, Y., Septian, F. I., & Hendrayani, H. (2024). Perpustakaan Sekolah dan Strategi Penguatan Literasi Informasi Para Siswa. *Literasi: Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 8(1), 152-160.